

Nomor : 410 /WK/CORSEC/2018

Jakarta, 11 Desember 2018

Kepada Yth. :
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4
Jakarta.

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan").
Bidang Usaha : Konstruksi
Telepon : (021) 8508510
Faksimili : (021) 8508506
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : waskita@waskita.co.id

1.	Tanggal kejadian	10 Desember 2018
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya. Peningkatan modal dasar dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") pada PT Jasamarga Semarang Batang ("JSB").
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	JSB selaku anak perusahaan WTR dengan kepemilikan saham sebesar Rp 40% (empat puluh persen) telah meningkatkan Modal Dasar semula sebesar Rp 534.500.000.000,- (lima ratus tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 3.313.664.400.000,- (tiga triliun tiga ratus tiga belas miliar enam ratus enam puluh empat juta empat ratus ribu Rupiah). WTR selaku anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 77,31% (tujuh puluh tujuh koma tiga satu persen) telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan secara tunai pada JSB selaku pemegang konsesi jalan tol ruas Semarang – Batang, sebagai berikut: 1. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan JSB yang diambil bagian oleh WTR sebesar Rp 1.257.335.760.000,- (satu triliun dua ratus lima

		<p>puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah).</p> <p>2. Dengan adanya peningkatan modal dimaksud maka struktur kepemilikan saham pada JSB adalah sebagai berikut :</p> <p>a. WTR memiliki saham sebanyak 40% (empat puluh persen) atau setara dengan 1.325.465.760 (satu miliar tiga ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau senilai Rp 1.325.465.760.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh lima miliar empat ratus enam puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah).</p> <p>b. PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki saham sebanyak 40% (empat puluh persen) atau setara dengan 1.325.465.760 (satu miliar tiga ratus dua puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh) saham atau senilai Rp 1.325.465.760.000,- (satu triliun tiga ratus dua puluh lima miliar empat ratus enam puluh lima juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah).</p> <p>c. PT Lintas Marga Jawa memiliki saham sebanyak 20% (dua puluh persen) atau setara dengan 662.732.880 (enam ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh) saham atau senilai Rp 662.732.880.000,- (enam ratus enam puluh dua miliar tujuh ratus tiga puluh dua juta delapan ratus delapan puluh ribu Rupiah).</p> <p>Dapat disampaikan bahwa tujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional JSB.</p>
4.	Dampak Kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	<p>Dampak atas transaksi tersebut diatas diantaranya adalah :</p> <p>1. Apabila WTR tidak melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan pada JSB, maka kepemilikan saham WTR pada JSB akan terdilusi.</p> <p>2. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebagaimana telah dijelaskan diatas akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional JSB, maka apabila WTR sebagai pemegang saham tidak melakukan peningkatan modal disetor dan</p>

		ditempatkan tersebut akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Perseroan sebagai kontraktor pada proyek pembangunan ruas jalan tol milik JSB tersebut.
5.	Keterangan lain-lain	Dapat disampaikan bahwa terkait transaksi tersebut dalam proses pembuatan akta notaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**



Shastia Hadiarti

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.